

**PENGARUH TERAPI BERMAIN PLASTISIN TERHADAP  
TINGKAT STRES *HOSPITALISASI* PADA ANAK USIA  
PRASEKOLAH DI RUMAH SAKIT MOKOYURLI  
KABUPATEN BUOL**

**SKRIPSI**



**ALDIN K TIMUMUN  
201701053**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Tingkat stres hospitalisasi anak usia prasekolah di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKES WIDYA NUSANTARA.

Palu, September 2021



*Aldin Timumu?*

**ALDIN TIMUMU?**  
NIM. 201701503

## ABSTRAK

ALDIN K.TIMUMUN. Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Tingkat stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol Tahun 2020. Dibimbing oleh KATRINA FEBY LESTARI dan NI NYOMAN UDIANI.

Dampak hospitalisasi membuat anak takut dan stres berpisah dengan orangtua sehingga anak kehilangan fungsi dan kontrol sehubungan terganggunya fungsi motorik yang mengakibatkan berkurangnya percaya diri pada anak sehingga tugas perkembangan yang sudah dicapai dapat terhambat. Tujuan penelitian ini diketahuinya Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Tingkat stres hospitalisasi anak usia prasekolah di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian *pre experiment* dengan menggunakan pendekatan *one group pre test-post test design*. Populasi penelitian ini adalah anak usia prasekolah yang di rawat di ruangan Asoka Rumah Sakit Mokoyurli Buol, dengan jumlah sampel yang mewakili 15 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Terapi Bermain Plastisin dan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat stres hospitalisasi anak usia prasekolah. Hasil Penelitian diperoleh nilai  $p = 0.000$ , karena nilai  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan Tingkat stres hospitalisasi anak usia prasekolah. Simpulan dalam penelitian ini yaitu ada Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Tingkat stres hospitalisasi anak usia prasekolah di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol Tahun 2021.

Kata kunci: Terapi bermain plastisin, tingkat stres, hospitalisasi, anak prasekolah

## ABSTRACT

ALDIN K. TIMUMUN. The Impact Of Plastisin Playing Therapy Toward Hospitalization Stress Level Of Pre School Children In Mokoyurli Hospital, Buol Regency, 2020. Guided By KATRINA FEBY LESTARI and NI NYOMAN UDIANI.

Based on Mokoyurli Hospital data, Buol Regency mentioned that the children will cry, wriggle, and stress experiences if the nurses or doctor enter the room because of scare of injection or other treatment. The nurses still not teach them such of playing therapy toward patient in pre school age who admitted in hospital. The aim of research to obtain the Impact Of Plastisin Playing Therapy Toward Hospitalization Stress Level Of Pre School Children In Mokoyurli Hospital, Buol Regency. This is quantitative research with *One group pre- post test* approached. The population of research is total pre school children who admitted in Asoka Ward of Mokoyurli Hospital, Buol Regency, but sampling only 15 respondents that taken by *purposive sampling* technique. Data analysed by *Paired T-Test*. The result in *pre-test* found that 8 respondents (53,3%) have severe stress, but in *post-test* result found about 6 respondents (40%) have moderate stress. Bivariate analyses result with *Paired T-Test* found that have impact of stress level of hospitalization toward pre school children with  $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ . Conclusion of research mentioned that have impact of plastisin playing therapy toward hospitalization stress level of pre school children in Mokoyurli Hospital, Buol Regency.

Keyword : plastisin, hospitalization, pre school children.



**PENGARUH TERAPI BERMAIN PLASTISIN TERHADAP  
TINGKAT STRES *HOSPITALISASI* PADA ANAK USIA  
PRASEKOLAH DI RUMAH SAKIT MOKOYURLI  
KABUPATEN BUOL**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**ALDIN K TIMUMUN  
201701053**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH TERAPI BERMAIN PLASTISIN TERHADAP**  
**TINGKAT STRES *HOSPITALISASI* PADA ANAK USIA**  
**PRASEKOLAH DI RUMAH SAKIT MOKOYURI**  
**KABUPATEN BUCOL**

**SKRIPSI**

**ALDIN K TIMUMUN**  
201701053

Skripsi Ini Telah Dujikan Tanggal, 30 september 2021

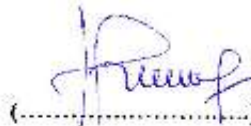
Ns. Sringati, S.Kep., M.P.H.  
NIK. 20080902006

  
(.....)


Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H  
NIK. 20120901027

  
(.....)

Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep  
NIK. 20200902022

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu

  
Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.  
NIK. 20080901001

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Tingkat stres hospitalisasi anak usia prasekolah di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol” Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas seharian kita.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Kadir MG. Timumun dan Ibunda Asni A.R Day yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moral maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Widyawati L. Situmorang, BSc., MSc Selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. DR. Tigor Situmorang, M.H.,Kes, selaku ketua STIKes Widya Nusantara palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg Selaku Ketua Program Studi Ners.
4. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H, selaku Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep.,M.Kep, selaku Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Sringati, S.Kep., M.P.H, selaku penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Sahroni S. Langenre, S.Farm., MM, Kepala Bagian Rumah Sakit Mokoyurli Buol yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

8. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
9. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, September 2021

ALDIN K TIUMUN



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori	4
B. Hipotesis	17
C. Kerangka Konsep	17
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan waktu penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	20

	E. Definisi Operasional	21
	F. Instrumen Penelitian	21
	G. Teknik pengumpulan data	22
	H. Analisis Data	22
	I. Bagan Alur Penelitian	25
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum lokasi Penelitian	23
	B. Hasil Penelitian	23
	C. Pembahasan	24
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN &amp; SARAN</b>	
	A. Simpulan	30
	B. Saran	30
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur	23
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	24
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan	24
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi penurunan tekanan darah sebelum diberikan Terapi rendam kaki dengan air hangat di Desa Palasa Lambori	24
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi penurunan tekanan darah sesudah diberikan Terapi rendam kaki dengan air hangat di Desa Palasa Lambori	25
Tabel 4.6 Pengaruh terapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Palasa Lambori	26

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	14
Gambar 3.1 Alur Penelitian	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pustaka

Lampiran 2 : Jadwal Penelitian

Lampiran 3 : Permohonan pengambilan data awal

Lampiran 4 : Surat balasan pengambilan data awal

Lampiran 5 : Permohonan Penelitian

Lampiran 6 : Surat balasan Penelitian di Rumah Sakit Mokoyurli Buol

Lampiran 7 : Standar Prosedur Operasional (SPO) Terapi bermain Plastisin

Lampiran 8 : Lembar Observasi

Lampiran 9 : Permohonan menjadi Responden

Lampiran 10 : Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Lampiran 11 : Master Data

Lampiran 12 : Hasil Olah Data SPSS

Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 14 : Riwayat Hidup

Lampiran 15 : Lembar Bimbingan Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia prasekolah sangat rentan terhadap ancaman cedera tubuh. Prosedur yang menimbulkan nyeri maupun tidak akan memberikan ancaman bagi anak usia prasekolah yang konsep integritas tubuhnya belum berkembang baik. Pemahaman anak usia prasekolah yang terbatas mengenai fungsi tubuh juga meningkatkan kesulitan dalam memahami, sehingga menyebabkan perasaan lebih takut terhadap nyeri serta memiliki respon yang berbeda untuk setiap anak. Anak usia prasekolah rentan dengan sakit sehingga perlu dirujuk pada pelayanan kesehatan dan perlu penanganan hospitalisasi.<sup>1</sup>

Hospitalisasi merupakan suatu proses perawatan karena alasan darurat yang mengharuskan anak untuk menjalani perawatan di rumah sakit untuk terapi dan perawatan. Selama hospitalisasi umumnya asuhan keperawatan pada anak memerlukan tindakan invasif. Tindakan invasif merupakan prosedur yang berhubungan dengan tusukan atau insisi kulit atau pemasukan alat atau bahan asing ke dalam tubuh.<sup>2</sup>

Berdasarkan data yang didapatkan dari *World Health Organization* (WHO) di tahun 2018, bahwa 3-10% anak usia sekolah yang menjalani hospitalisasi, sedangkan di Jerman sekitar 3-7% dari anak toddler dan 5-10% anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi.<sup>3</sup> Di Indonesia sendiri jumlah anak yang dirawat pada tahun 2018 sebanyak 15,26%. Anak usia prasekolah merupakan usia yang rentan terkena penyakit, sehingga banyak anak usia tersebut yang harus dirawat di rumah sakit dan menyebabkan populasi anak yang dirawat di rumah sakit mengalami peningkatan yang sangat dramatis.<sup>4</sup>

*The National Centre for Health Statistic* (2017) mengemukakan bahwa setiap tahun terdapat 3-5 juta anak yang berada di umur 15 tahun mengalami hospitalisasi. Kesakitan yang dialami anak di Indonesia dalam menjalani

perawatan di rumah sakit menunjukkan angka yang cukup tinggi. Dimana angka tersebut 15,26%.<sup>4</sup> Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil survey Ekonomi Survei Kesehatan Nasional (SUSENAS) di tahun 2018 angka kesakitan anak dikelompokkan menurut usia 0-4 tahun 23,8%, usia 5-12 tahun 13,41%, usia 13-15 tahun 12,3%, usia 16-21 tahun sebanyak 8,23%.<sup>5</sup>

Dampak hospitalisasi membuat anak takut dan stres berpisah dengan orangtua sehingga anak kehilangan fungsi dan kontrol sehubungan terganggunya fungsi motorik yang mengakibatkan berkurangnya percaya diri pada anak sehingga tugas perkembangan yang sudah dicapai dapat terhambat. Semakin muda usia anak dan semakin lama anak mengalami hospitalisasi maka dampak psikologis yang terjadi salah satunya adalah peningkatan kecemasan yang berhubungan erat dengan perpisahan dengan saudara atau teman-teman dan akibat pemindahan dari lingkungan yang sudah akrab dan sesuai dengannya<sup>6</sup>.

Stres yang mempengaruhi permasalahan diatas timbul sebagai akibat dari dampak perpisahan, kehilangan kontrol (pembatasan aktivitas). Perlukaan dan nyeri, dimana stres tersebut tidak bisa diadaptasikan karena anak belum mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dengan segala rutinitas (bermain) dan ketidakadekuatan mekanisme koping untuk menyelesaikan masalah sehingga timbul perilaku maladaptif dan anak. Distress yang dapat dialami anak adalah gangguan tidur, pembatasan aktivitas, perasaan nyeri dan suara bising<sup>6</sup>.

Stres dapat dikurangi dengan cara terapi bermain, terapi bermain adalah suatu kegiatan bermain yang dilakukan untuk membantu dalam proses penyembuhan anak dan sarana dalam melanjutkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Tujuan bermain bagi anak adalah menghilangkan rasa nyeri ataupun sakit yang dirasakannya dengan cara mengalihkan perhatian anak pada permainan sehingga anak akan lupa terhadap perasaan stres yang dialami, selama anak menjalani perawatan di rumah sakit.<sup>5</sup>

Seorang anak yang bermain dengan tepat sesuai dengan kemampuannya dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Ada 2 kategori jenis bermain yaitu bermain aktif di antaranya: bermain sepakbola, bulu tangkis, bola volley sedangkan bermain pasif di antaranya yaitu permainan yang tidak membutuhkan energy yang bisa dilakukan dengan santai seperti menonton dan bermain plastisin.<sup>6</sup>

Penelitian Jannah (2016) tentang “Gambaran Tingkat stres pada anak usia sekolah dengan hospitalisasi di RSUD labuang baji” bahwa penelitian tersebut menunjukkan anak dengan usia sekolah yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit, tingkat stres seorang anak itu dapat meningkat. Tingkat stres yang muncul pada anak selama berada di rumah sakit dapat menyebabkan anak tersebut merasa takut, gelisah, mudah menangis, tidak mau di tinggal sendiri oleh orang tua sehingga perlunya keterlibatan orang tua kepada anak mereka yang akan menjalani perawatan di rumah sakit. Akibat stres di rumah sakit khususnya anak dengan usia sekolah yaitu respon seorang anak dengan keadaan mereka yang sedang di rawat di rumah sakit sehingga menyebabkan anak merasa tertekan, mengalami perubahan-perubahan, anak merasa dituntut untuk harus bisa menyesuaikan diri, pada diberikan asuhan anak merasa masih merasa asing, anak merasa tidak percaya diri, kemandirian seorang anak perlahan-lahan hilang dan dapat menimbulkan perasaan yang tidak menyenangkan dengan lingkungan yang baru mereka lihat.<sup>7</sup>

Permainan yang cocok diterapkan untuk anak usia prasekolah salah satunya adalah permainan membentuk (kontruksi) seperti *Plastisin*. *Plastisin* adalah sejenis bahan yang menyerupai lilin lembut dan mudah dibentuk. Terapi bermain dengan menggunakan *Plastisin* cocok diberikan pada anak yang sedang menjalani perawatan, karena tidak membutuhkan energi yang besar untuk bermain. Permainan ini juga dapat dilakukan diatas tempat tidur anak, sehingga tidak mengganggu dalam proses pemulihan kesehatan anak.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh suhron (2015) tentang “pengaruh pemberian alat bermain edukatif (*Ape Plastisin*) terhadap penurunan stres



hospitalisasi anak usia 3-5 tahun” bahwa ada perbedaan stres hospitalisasi anak sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain plastisin. Karena dengan terapi bermain merupakan aktivitas yang dapat dilakukan anak sebagai upaya stimulasi pertumbuhan dan perkembangannya dan bermain sebagai media bagi anak untuk mengekspresikan perasaan relaksasi dan distraksi perasaan yang tidak nyaman. Sehingga dapat diketahui bahwa terapi bermain dapat menurunkan stres hospitalisasi pada anak.<sup>9</sup>

Berdasarkan data studi pendahuluan awal yang diambil dari data di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol tahun 2019 jumlah anak prasekolah di rawat berjumlah 257 anak, sedangkan tahun 2020 berjumlah 423 anak. Data ini menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah pasien anak yang dirawat dari tahun 2019 ke tahun 2020. Pada tahun 2021 bulan Januari-Maret berjumlah 68 anak, Sedangkan jumlah perawat di ruangan Asoka berjumlah 19 perawat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada 2 orang perawat di Ruang Asoka Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol, didapatkan hasil bahwa mereka belum pernah memberikan terapi bermain kepada pasien anak usia prasekolah yang menjalani perawatan di rumah sakit. Adapun hasil wawancara dari 3 orang tua anak yang sedang dalam perawatan di rumah sakit mengatakan anaknya jika sudah melihat perawat dan dokter masuk keruangan, respon anak menangis, memberontak dan stres karena takut akan diberikan tindakan suntik ataupun diberikan pengobatan. Berdasarkan hasil observasi pada 4 orang anak didapatkan hasil bahwa 3 orang anak menunjukkan perilaku menangis dan takut bila di datangi perawat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Tingkat Stres Hospitalisasi pada anak Usia Prasekolah di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut apakah ada “Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Tingkat stres hospitalisasi anak usia prasekolah di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Telah menganalisis Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Tingkat stres hospitalisasi anak usia prasekolah di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Telah mengidentifikasi tingkat stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah sebelum diberikan terapi bermain plastisin di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol
- b. Telah mengidentifikasi tingkat stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah sesudah diberikan terapi bermain plastisin di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol
- c. Telah mengidentifikasi Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Tingkat stres hospitalisasi anak usia prasekolah di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Ilmu Pendidikan

Hasil Penelitian ini dapat memberikan bahan pembelajaran pada tentang Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Tingkat stres Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol dan dijadikan sebagai panduan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Bagi masyarakat

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan untuk wawasan bagi masyarakat tentang bagaimana pentingnya Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Tingkat stres Hospitalisasi Pada Usia Prasekolah di Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol.

3. Bagi Rumah Sakit Mokoyurli Kabupaten Buol

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada petugas rumah sakit yang khususnya perawat yang bertugas di ruangan Asoka untuk dapat memberikan terapi bermain plastisin setiap minggu sebelum memberikan tindakan pengobatan pada anak untuk menurunkan tingkat stres pada anak hospitalisasi anak usia prasekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sari S. (2019). Terapi Bermain Clay Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Jurnal Kesehatan, Vol. 8 No. 1 (2019). ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587x DOI 10.37048/kesehatan.v8i1.151.
2. Suryantini P (2019) “*Playdough To Reduce Anxiety*”: *Alternative Therapy in Pre-School Children with Hospitality. International Journal of Nursing and Midwifery Science(IJNMS)* e-ISSN: 2597-9345. p-ISSN: 2597-761X.
3. *World Health Organiation*(WHO). 2018. Jumlah Anak Hospitalisasi. [www.http.who.anakhospitalisasi](http://www.who.anakhospitalisasi). diakses pada tanggal 20 Maret 2021.
4. Ria Setyasari, 2019. Terapi bermain *clay* terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah (3-6 tahun). Jurnal Kesehatan, Vol. 8 No. 1 (2019). ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587x DOI 10.37048/kesehatan.v8i1.151.
5. Desy Anwar (2003), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Almalia.
6. Aini Nurul. R (2020). Pengaruh Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia 3-6 Tahun Dengan Permainan Peralatan Medis Dan Puzzle Di Ruang Anak Di Rumah Sakit Umum Kaliwates: Universitas Jember.2020
7. Nikmatur Rohmah, 2018. *Terapi Bermain*. Jember: LPPM Universitas Muhammadiyah Jember iv + 78 halaman; A4 ISBN: 978-602-6988-48-5
8. Suryaningsih Rahayu. Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Tingkat Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah Di Paviliun Clara Rumah Sakit Myria Palembang. 2015
9. Poerwadarminto, (2005) *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
10. Survey Ekonomi Survei Kesehatan Nasional (SUSENAS). (2018). Angka Kesakitan Anak. [www.http.susenas.angka kesakitan anak](http://www.susenas.angka kesakitan anak). diakses pada tanggal 20 Maret 2021.
11. Suhron Mohammad. (2016). *Giving effect of education playing therapy (plastisin) concerning the hospitalization stressing reduction of preschool children 3-5 years*. See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/313391380>.
12. J.P. Chaplin, (2015) *Kamus lengkap Psikologi*, PT. Raja Grafindo. Jakarta.
13. Dorland WN. (2016). *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. Jakarta (ID): Elsevier

14. Pillitteri D.F. (2016). *Maternal and Child Health Nursing. Care of The Childbearing Family*. Philadelphia (ID): Lippincott.
15. Noviyati. (2017) *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin Tepung Di TK Negeri Pembina Purwokerto [Skripsi]* 2017.
16. WongDL. (2016). *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*. Jakarta (ID): EGC.
17. King, L. A, (2015) *Psikologi umum*, Sebuah pandangan apresiatif buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
18. Hidayat, A.A.A, (2015). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
19. Ifdatuljannah (2016) *Gambaran Tingkat Stres Pada Anak Usia Sekolah Dengan Hospitalisasi Di RSUD Labuang Baji.*[SKRIPSI]UIN. Alauddin. Makassar.
20. Priyoto (2016), *Konsep Manajemen Stres*, Yogyakarta: NuhaMedika. 2016.
21. Notoatmodjo, s. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta (id): rineka cipta, 2014.
22. Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta